



**KEPUTUSAN
PENGURUS FORUM KOMUNIKASI PENYELENGGARA
PROGRAM PROFESI INSINYUR
NOMOR: 064/SK/FORKOM-PPPI/IV/2026
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM MINIMUM PROGRAM PROFESI INSINYUR**

PENGURUS FORUM KOMUNIKASI PENYELENGGARA PROGRAM PROFESI INSINYUR

- Menimbang : a. Bahwa untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Insinyur dipandang perlu suatu standar minimum kurikulum Program Profesi Insinyur.
- b. bahwa demi tertib administrasi, maka dipandang perlu mengesahkan Kurikulum Minimum Program Profesi Insinyur yang telah disepakati pada Rapat Kerja Nasional Khusus Penetapan Kurikulum Program Profesi Insinyur.
- Mengingat
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur.
 6. Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 7. Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan IPTEK DIKTI Nomor 1462/C/KEPNI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur.
 8. Keputusan Dirjen Diktisaintek Nomor 112/B/KPT /2025 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi.
 9. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur.
 10. Notulen Audiensi Pengurus FORKOM PPPI dengan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan tanggal 9 April 2026 di Ruang Rapat Direktorat Belmawa, Gedung D Kemendikbudristek, Jakarta.
 11. Hasil Rakernas Khusus Penetapan Kurikulum FORKOM PPPI tanggal 30 April 2026 di Sekolah Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.

Sekretariat FORKOM PPPI

Lantai 3 Gedung Inter-Disciplinary Engineering (IDE) Fakultas Teknik, Universitas Indonesia
Kampus UI, Depok 16424 Telp. +62811-4119-087; +62811-3477-357 <https://forkompppi.org/>

MEMUTUSKAN

Menetapkan

**KEPUTUSAN PENGURUS FORUM KOMUNIKASI
PENYELENGGARA PROGRAM PROFESI INSINYUR TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM MINIMUM PROGRAM PROFESI
INSINYUR.**

KESATU

Mengesahkan Kurikulum Minimum Program Profesi Insinyur sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA

Penyelenggara PS PPI wajib menyesuaikan dengan Keputusan ini paling lama 28 Agustus 2027.

KETIGA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung
Pada tanggal: 30 April 2026

PENGURUS FORUM KOMUNIKASI PENYELENGGARA PROGRAM PROFESI INSINYUR

Ketua Umum

Sekretaris Jenderal



**Dr. Ir. Taunik Nur, S.T., M.T., IPU, CS CA,
CSSCP, ASEAN Eng., APEC Eng.**



**Prof. Ir. Ridho Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D., IPU,
ASEAN Eng.**

Lampiran	Surat Keputusan Pengesahan Kurikulum Program Profesi Insinyur.
Nomor	064/SK/FORKOM-PPPI/IV/2026
Tanggal	30 April 2026

PANDUAN KURIKULUM MINIMUM PROGRAM PROFESI INSINYUR

I. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional berkelanjutan pada hakikatnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain melalui kegiatan keinsinyuran yang menjamin keselamatan, keamanan, dan kenyamanan serta kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, peran profesi insinyur yang memiliki kualifikasi tertentu sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Profesi insinyur yang merupakan level ketujuh dari sembilan level **KKNI** dipersyaratkan memiliki kemampuan (a) merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEK untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi, (b) memecahkan permasalahan sains dan teknologi, di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisiplin dan multidisiplin, dan (c) melakukan riset serta mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Liberalisasi jasa insinyur saat ini memungkinkan tenaga insinyur untuk berkarya melintasi batas-batas negara, namun demikian ada persyaratan yang harus dipenuhi. Untuk memasuki pasaran tenaga kerja di ASEAN para insinyur harus memiliki sertifikat *National Registered Engineer* (NRE) yang diakui negara masing-masing, memiliki sertifikat *Asean Chartered Professional Engineer* (ACPE) dan *Registered Foreign Professional Engineer* (RFPE) berdasarkan kesepakatan timbal balik mengenai jasa keinsinyuran di ASEAN, yaitu ASEAN *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) on *Engineering Services*. Selain sertifikat NRE, insinyur yang ingin bekerja di wilayah Asia Pasifik wajib memiliki sertifikat *Asia Pacific Economic Cooperation Engineer* (APEC Eng.). Peluang kerja juga terbuka bagi insinyur Indonesia di wilayah dunia lainnya yang memberlakukan persyaratan kualifikasi khusus

Berikut disajikan peraturan-peraturan yang dijadikan landasan dan pertimbangan dalam penyusunan panduan kurikulum minimum program profesi insinyur:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- g. Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan IPTEK DIKTI Nomor 1462/C/KEPNI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur
- h. Keputusan Dirjen Diktisaintek Nomor 112/B/KPT/2025 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi.
- i. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan no. 1 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023.
- j. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur.
- k. Notulen Audiensi Pengurus FORKOM PPPI dengan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan tanggal 9 April 2026 di Ruang Rapat Direktorat Belmawa, Gedung D Kemendikbudristek, Jakarta.
- l. Hasil Lokakarya Kurikulum 2018 FORKOM PPPI 29 Juni 2018 di 1TB Bandung.
- m. Hasil Rakernas Khusus Penetapan Kurikulum FORKOM PPPI tanggal 30 April 2026 di Sekolah Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.

II. TUJUAN

Tujuan dari Panduan Kurikulum Minimum Program Profesi Insinyur adalah:

1. Memberikan pedoman teknis bagi Perguruan Tinggi dalam menyelenggarakan PSPPI, terutama terkait Kurikulum PSPPI; dan
2. Menjamin pelaksanaan PSPPI yang bermutu dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran PS PPI adalah:

1. Mampu melakukan perencanaan keinsinyuran dengan memanfaatkan sumberdaya, dan melakukan evaluasi keinsinyuran secara komprehensif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mampu memecahkan permasalahan keinsinyuran melalui pendekatan monodisiplin dan multidisiplin.
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan keinsinyuran sesuai etika profesi secara strategis dan akuntabel.

IV. PELAKSANAAN

Staf Pengajar Program Profesi Insinyur adalah seseorang yang:

1. Memiliki Sertifikat Profesi Insinyur;
2. Memiliki minimal sertifikat Insinyur Profesional Madya (1PM) yang masih berlaku; dan
3. Memiliki kompetensi yang mencukupi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Peserta Program Profesi Insinyur adalah seseorang yang memenuhi:

1. Syarat Umum:
 - a. Sehat jasmani, rohani, bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif;
 - b. Mendaftar untuk mengikuti pendidikan profesi insinyur
 - c. Sarjana bidang teknik; atau sarjana terapan bidang teknik; atau sarjana pendidikan bidang teknik; atau sarjana sains;
 - d. Memenuhi semua persyaratan dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pelaksana program profesi insinyur, antara lain: tata cara pendaftaran, dan tata cara seleksi.

2. Syarat Khusus untuk sarjana pendidikan bidang teknik; atau sarjana sains:
 - a. Telah melakukan program penyetaraan dengan sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik setelah berpengalaman kerja di bidang keinsinyuran paling sedikit selama 3 (tiga) tahun;
 - b. Telah memiliki pengalaman kerja dalam praktik keinsinyuran sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun; dan
 - c. Pengalaman kerja di bidang teknik dibuktikan dengan surat pernyataan dari masing-masing lembaga tempat yang bersangkutan bekerja.

Syarat Kelulusan:

1. Telah dinyatakan lulus seluruh mata kuliah pada PSPPI.
2. Telah memenuhi syarat ketentuan lulus sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Penyusunan kurikulum PSPPI

1. Menitikberatkan pada pelaksanaan kegiatan profesi keinsinyuran sesuai bidang keahlian keinsinyurannya.
2. Kurikulum disusun oleh perguruan tinggi berdasarkan kepada:
 - a. Kriteria ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*) tentang capaian pembelajaran;
 - b. Keberpihakan terhadap kepentingan nasional;
 - c. Wawasan keinsinyuran global;
 - d. Profesionalisme keinsinyuran;
 - e. Pemahaman tentang Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;
 - f. Kode etik;
 - g. Penguasaan praktik perencanaan dan perancangan;
 - h. Pemahaman pemanfaatan sumberdaya;
 - i. Pemikiran untuk melakukan evaluasi komprehensif;
 - j. Pemecahan masalah pendekatan multidisipliner;
 - k. Perilaku periset keinsinyuran;
 - l. Penguasaan dalam melakukan pengambilan keputusan.
3. Mengacu kepada Sistem Kredit Semester bermuatan 24 sks yang terdiri dari:
 - a. Lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing magang;
 - b. Maksimum 30% tatap muka di kelas dengan dosen pembimbing.
4. Proses pembelajaran:
 - a. Tugas mandiri berupa laporan studi kasus keinsinyuran;
 - b. Tugas kelompok (*Project/Problem based learning; Collaborative Based Learning*, dsb);
 - c. Penulisan laporan praktik keinsinyuran dan presentasi;
 - d. Proposal kegiatan keinsinyuran;

- e. Pembicara dalam seminar.
- 5. Jangka waktu: 2 semester.
- 6. Evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai berupa:
 - a. Kehadiran/presensi;
 - b. Ujian;
 - c. Tugas-tugas;
 - d. Dan bentuk penilaian yang lainnya.

Penyusunan materi kuliah dilakukan dengan pokok-pokok landasan materi sebagai berikut:

1. Kemampuan penerapan ilmu dasar dan keinsinyuran;
2. Kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian;
3. Kemampuan rekayasa komponen, sistem atau proses yang memperhatikan ekonomi, lingkungan, sosial, politik, etik, kesehatan, keselamatan, manufaktur dan keberlanjutan;
4. Kemampuan menangani masalah keinsinyuran;
5. Kemampuan bekerjasama antar kejuruan;
6. Ketaatan pada kode etik insinyur dan tata laku profesional;
7. Kemampuan interaksi sosial dan komunikasi;
8. Pemahaman dampak sosial, lingkungan dan global;
9. Kesadaran dan kemampuan untuk senantiasa belajar bagi peningkatan kemampuan;
10. Pemahaman akan hal-hal keinsinyuran mutakhir;
11. Keterampilan praktik keinsinyuran.

Pengelompokan materi kuliah berdasarkan pokok-pokok landasan materi untuk pelaksanaan PSPPI:

1. Pengetahuan dasar;
2. Kompetensi dasar keprofesian termasuk etika profesi, serta kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan;
3. Kemampuan praktik dan studi kasus sesuai bidang keahlian keinsinyurannya;
4. Kecakapan perilaku (*soft skills*, yang antara lain mencakup komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen).

Mata Kuliah

Mata Kuliah pada PSPPI meliputi:

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks);
2. Profesionalisme (2 sks);
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
4. Praktik Keinsinyuran (10 sks);
5. Studi Kasus (6 sks);
6. Pemateri pada Seminar, *Workshop*, dan atau Diskusi (2 sks).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Silabus

Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks)

CPMK:

- i. Memahami pengertian profesi, keprofesionalan, kode etik dan kode tata laku insinyur;
- ii. Memahami kompetensi dan "*body of knowledge*" keinsinyuran;
- iii. Mengenali tanggung jawab etika insinyur, kepekaan dan kepedulian akan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya, serta akuntabel;
- iv. Memahami kode etik insinyur Indonesia;
- v. Mampu mendiskusikan dilema pengambilan keputusan terkait etika keinsinyuran;
- vi. Mampu meningkatkan kepekaan nurani dalam mengatasi *ethical issues in engineering*;
- vii. Mampu menyusun rancangan (merumuskan, mempersiapkan data pendukung, pilihan solusi dan rekomendasi) pengambilan keputusan masalah kasus etika keinsinyuran.

Silabus:

- i. Pendahuluan;
- ii. Pemahaman dan Pengertian;
- iii. Etika dan Keinsinyuran;
- iv. Kode Etik Insinyur 2021;
- v. Studi Kasus;
- vi. *Tools and Techniques*;
- vii. Penutup.

Profesionalisme (2 sks)

CPMK:

- i. Mahasiswa memahami arti profesionalisme dalam berkarir bidang keinsinyuran;
- ii. Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi permasalahan keinsinyuran;
- iii. Mahasiswa memahami cara melaksanakan perencanaan dan perancangan untuk memberi nilai tambah;
- iv. Mahasiswa memahami mengenai kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan;
- v. Mahasiswa memahami pengaruh faktor non teknik dan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan pekerjaan;
- vi. Mahasiswa memahami Standar Keinsinyuran;
- vii. Mahasiswa memahami cara melakukan analisis dan evaluasi data;
- viii. Mahasiswa mampu menemu-kenali kemampuan, kelemahan, dan kekuatan tempat kerja;
- ix. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim pada periode waktu yang terbatas;
- x. Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan kepatutan untuk pengambilan keputusan;
- xi. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dan koordinasi.

Silabus:

- i. Pendahuluan (Jenjang Profesi; Tugas Penyelesaian Masalah Tempat Kerja);
- ii. Perumusan Masalah dan Tujuan Penyelesaian (Perumusan Masalah; Perumusan Tujuan Penyelesaian);
- iii. Pengumpulan dan Analisis Data (Mencukupi Kebutuhan Data; Analisis Data untuk Penyelesaian Masalah);
- iv. Kewajiban dan Wewenang di Tempat Kerja (Kewajiban dan Wewenang Organisasi; Kewajiban dan Wewenang Tim);
- v. Penyusunan Rencana Kerja (Menemukanali Metoda Penyelesaian Masalah, Perencanaan Kerja dan Persetujuan yang Berwenang);
- vi. Pelaksanaan Kerja (Sosialisasi Metode yang Digunakan; Koordinasi Pelaksanaan Kerja);
- vii. Serah Terima Pekerjaan (Laporan Verifikasi Hasil; Keutuhan Dokumen Serah Terima) (HKI dan Aspek Hukum Perindustrian dan Perburuhan).

K3L (2 sks)

CPMK

- i. Mahasiswa mampu mengenali tujuan dikeluarkannya kebijakan, prosedur mengenai keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan, serta manfaatnya dalam pekerjaan;
- ii. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang latar belakang konsep investigasi dan sistem pelaporan dengan metode /CS (*Incident Command System*);
- iii. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap *behavior* industri dalam implementasi prosedur investigasi yang telah ditetapkan;
- iv. Mahasiswa mampu menyampaikan pemahaman tentang "Konsep *Emergency Preparedness Process and System*, sehingga mampu menyusun *Emergency Preparedness System* di tempat kerja;
- v. Mahasiswa memahami tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan;
- vi. Mahasiswa memiliki kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam melaksanakan K3L.

Silabus

- i. Sistem Manajemen K3L (SMK3L);
- ii. *New Paradigm SHE Management*;
- iii. *Risk Management*;
- iv. *Fire Management*;
- v. *Lost Control Management*;
- vi. *Behavior Management*;
- vii. *Safety Audit dan Inspeksi*;
- viii. *Incidents Investigation*;
- ix. Manajemen Tanggap Darurat;
- x. *Chemical Hazards*;
- xi. Ergonomi dan Fisiologi Kerja;
- xii. Bahaya Fisik dalam Industri;
- xiii. *Safety Engineering*;
- xiv. Psikologi Industri;
- xv. Toksikologi Industri;
- xvi. Ventilasi Industri;
- xvii. *Industrial Hygiene Basic*.

Praktik Keinsinyuran (10 sks); Studi Kasus (6 sks); Seminar, Workshop, dan atau Diskusi (2 sks)

CPMK

- i. Mahasiswa memahami tentang filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang dilakukannya pada tempat melakukan kerja praktik;
- ii. Mahasiswa memahami tentang arah perkembangan keinsinyuran pada area keinsinyuran dengan pengalamannya yang khusus di tempat kerja praktiknya;
- iii. Mahasiswa mampu memahami tentang sistem industri atau sistem keteknikan ("*engineering*") melalui sistem industri atau keteknikan yang digunakan di industri atau perusahaan keteknikan tempat yang bersangkutan melakukan kerja praktik;
- iv. Mahasiswa mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di tempatnya melakukan kerja praktik;
- v. Mahasiswa mampu melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan "*term of reference*" yang dikehendaki oleh pengguna jasa keinsinyuran;
- vi. Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyuran sebagai hasil dari kerja praktik yang dilakukannya.

Silabus

- i. Filosofi Keinsinyuran di Industri;
- ii. Arah perkembangan industri dan Status;
- iii. Sistem Industri (*Engineering*);
- iv. Permasalahan Keinsinyuran;
- v. Tugas Mengatasi Masalah;
- vi. Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran;
- vii. Penulisan Makalah dan Presentasi;

Pelaksanaan

- i. Waktu minimum 450 jam (setara dengan 10 sks)
- ii. Aktivitas: perancangan, instalasi, pengawasan, operasi, atau perbaikan
- iii. Output: spesifikasi, prediksi, desain, kinerja operasi, evaluasi
- iv. Obyek: industri, konstruksi, proses, eksplorasi tergantung masing-masing bidang keilmuan/kejuruan
- v. Tools: sesuai dengan bidang masing-masing

Kegiatan Praktik Keinsinyuran

a. Teknik Elektro

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi.
Objek	Energi, isyarat pada sistem kompleks.
Tools	<i>Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

b. Teknologi Informasi

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi.
Objek	Isyarat, informasi pada sistem kompleks.
Tools	<i>Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

c. Teknik Biomedis

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, evaluasi, dan/atau rekomendasi.
Objek	Isyarat, informasi pada sistem kompleks makhluk hidup.
Tools	<i>Mathematical, physical, biological, chemical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

d. Teknik Nuklir

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan/atau evaluasi.
Objek	Fenomena interaksi radiasi pengion dengan materi, materi sel biologi, materi fisika, dan energi.
Tools	Proses multifisika (aliran material, energi, dan informasi), sistem kendali (sensor, pengontrol, dan aktuator), sistem antarmuka manusia, dan penginderaan, <i>principles and methods of engineering analysis & design.</i>

e. Teknik Fisika

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan/atau evaluasi.
Objek	Materi fisika, kendali, dan energi.
Tools	Sistem multifisika (material, energi, dan informasi), sistem kendali (sensor, pengontrol, dan aktuator), sistem antarmuka manusia, penginderaan, <i>principles and methods of engineering analysis & design.</i>

f. Teknik Geodesi

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Pengukuran, analisis, manipulasi, <i>update</i> data, pemetaan, penyimpanan, penyajian, penyebarluasan, dan pemodelan spasial.
Output	Data/informasi geospasial terkait industri, telekomunikasi dan transportasi, utilitas, pertanian dan perkebunan, pertahanan dan keamanan, manajemen, dan rekayasa.
Objek	Data/informasi geospasial permukaan bumi melalui metode terestrial dan ekstraterestrial (GPS, fotogrametria, <i>remote sensing</i>) dan hidrografi.
Tools	<i>Mathematical, adjustment computation, database management, data manipulation and visualization.</i>

g. Teknik Kimia

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design, instalasi, operasi, dan/atau improvement.</i>
Output	Spesifikasi, prediksi, kinerja operasi, dan/atau evaluasi.
Objek	Pabrik dengan proses utama melibatkan reaksi kimia.
Tools	Neraca massa, neraca energi, kesetimbangan, proses kecepatan, ekonomi, humanitas, <i>principles and methods of engineering analysis & design.</i>

h. Teknik Sipil

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design</i> , konstruksi, pengawasan, <i>operation and maintenance</i> , manajemen sumber daya air, manajemen konstruksi, dan/atau <i>retrofitting</i> .
Output	Spesifikasi, bangunan, sistem transportasi, kinerja operasi, usulan kebijakan, dan/atau evaluasi.
Objek	Bangunan hidro, struktur, transportasi, bidang geoteknik, dan lingkungan.
Tools	<i>Mathematical, physical, ekonomi teknik, manajemen proyek, standards, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

i. Teknik Mesin

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	desain peralatan; desain dan pengembangan sistem mekanikal; perencanaan instalasi, pengetesan, operasi, dan <i>maintenance</i> sistem mekanikal.
Output	Spesifikasi, Prediksi, Kinerja Peralatan/system, dan/atau evaluasi.
Objek	<i>Complex Mechanical Systems.</i>
Tools	<i>Mathematical, physical, standards, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

j. Teknik Industri

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Design</i> , instalasi, dan/atau <i>improvement</i> .
Output	Spesifikasi, Prediksi, dan/atau evaluasi.
Objek	Sistem Sosio-Teknikal yang kompleks Modal minimum Rp. 200 juta (di luar tanah dan bangunan) dengan aryaawan minimum 20 orang.
Tools	<i>Mathematical, physical, social sciences, principles and methods of engineering analysis & design.</i>

k. Teknik Geologi

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Karakterisasi, pemetaan, design, dan evaluasi.
Output	Karakteristik/spesifikasi objek geologi, peta, <i>blueprint</i> , dan rekomendasi.
Objek	Sumber daya mineral, sumber daya energi (migas, batubara, <i>geothermal</i> , dan <i>unconventional energy</i>), geohidrologi, geologi lingkungan, dan bencana geologi.
Tools	Matematika geologi, geostatistik, geofisika, geokimia, dan geologi teknik, eksplorasi sumber daya bumi, geologi sumber daya mineral dan energi, hidrogeologi, dan geologi lingkungan.

l. Teknik Arsitektur

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Design, menggali kebutuhan (<i>needs</i>), membangkitkan konsep, memilih konsep, menyajikan dan mengkomunikasikan konsep.
Output	Spesifikasi fungsi dan estetika objek tiga dimensi termasuk lanskap.
Objek	Objek dan ruang tiga dimensi, lanskap dan <i>wider urban planning</i> .
Tools	Pengetahuan teknis tentang struktur, material, dan konstruksi; teori, metode, prosedur, dan proses desain; manajemen proyek terkait perwujudan artifak.

j. Perencanaan Wilayah dan Kota

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Perencanaan tapak, tata guna lahan, pembangunan infrastruktur, transportasi.
Output	Rencana pengembangan tapak, tata kota, dan/atau infrastruktur pendukung.
Objek	Landskap dan <i>wider urban planning</i> terkait perencanaan spasial dan pengembangan komunitas.
Tools	Teori keruangan, teori perencanaan, ekonomi kota, manajemen pembangunan, statistika, teori kependudukan.

k. Teknik Kelautan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Merencana, mendesain, meneliti, mengembangkan, mengkaji, konsultasi, rancang bangun dan pelaksanaan konstruksi bangunan pantai, hidrodinamika pantai, energy dan lingkungan air laut, manajemen tata kelola pantai dan pesisir, infrastruktur di Pantai dan Pesisir seperti Pelabuhan, Dermaga, Fasilitas Pelindung Pantai, dan Pengembangan Pesisir Berkelanjutan. Industri Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam: Mengelola sumber daya alam non migas di laut, termasuk penangkapan ikan, budidaya perikanan laut, serta sumber hayati laut yang lain.
Output	Spesifikasi, bangunan pantai dan struktur pelindung pantai, sistem energi terbarukan dari potensi laut, kinerja operasi, usulan kebijakan, dan/atau evaluasi.
Objek	Bangunan lepas pantai, fasilitas dan struktur pantai, infrastruktur transportasi laut, pencemaran lingkungan laut, Manajemen Pantai.
Tools	Matematika, Fisika, Biologi, Hidrodinamika Pantai, Statistik dan Probabilitas, Ekonomi Teknik, <i>Sediment Transport Mechanism</i> , Standar-Standar, <i>Principles and Methods of Engineering Analysis & Design</i> .

l. Teknik Material

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam
Kerja	Desain dan pengembangan material lanjut dan baru; Rekayasa pemrosesan dan manufaktur material meliputi logam dan material non-logam; Pemilihan material (<i>material selection</i>); Analisis kegagalan (<i>failure analysis</i>); Pengendalian korosi dan proteksi material; Lingkup teknik material lainnya yang terkait.
Output	Spesifikasi material; Prosedur perlakuan panas/permukaan; Prediksi umur sisa (<i>remaining life assessment</i>); Laporan rekomendasi material, dan/atau purwarupa material.
Objek	Engineering Materials (logam, polimer, keramik dan komposit); <i>Processing Systems</i> .
Tools	<i>Material Characterization & Testing Equipment for Destructive Testing (OT) & Non-Destructive Test (NOT)</i> ; <i>Computational Materials Engineering</i> ; <i>International Standards</i> ; <i>Structure-Property-Processing-Performance</i> .

m. Teknik Metalurgi

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Desain dan pengembangan lanjut material logam; Rekayasa pemrosesan dan manufaktur material logam; Pemilihan material logam (<i>material selection</i>) sesuai kebutuhan; Ekstraksi dan pengolahan mineral; Analisis kegagalan (<i>failure analysis</i>); Pengendalian korosi dan proteksi; Lingkup Metalurgi terkait lainnya.
Output	Spesifikasi logam; Prosedur perlakuan panas/permukaan; Prediksi umur sisa (<i>remaining life assessment</i>); Laporan rekomendasi dan/atau purwarupa.
Objek	<i>Engineering Metals; Processing Systems; Characterizations</i>
Tools	<i>Material Characterization & Testing Equipment for Destructive Testing (OT) & Non-Destructive Test (NOT); Computational Materials Engineering; International Standards; Structure-Property-Processing-Performance.</i>

n. Teknik Perminyakan dan Geothermal

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Penyelesaian masalah kompleks keinsinyuran (<i>complex engineering problems</i>) yang umumnya berupa inverse problems melalui pekerjaan karakterisasi, deskripsi, pemodelan, dan perancangan yang melibatkan penggunaan data (<i>big data</i>), pemodelan matematis, proses komputasi, analisis dan interpretasi, perkiraan dan peramalan, pengukuran besaran, pengontrolan dan otomatisasi, desain dan optimasi, dan pengambilan keputusan.
Output	Model (analitik, numerik, statistik, fisik, atau keekonomian), rancangan, hasil perhitungan/simulasi, solusi, rencana kerja, rekomendasi.
Objek	Batuan reservoir, fluida produksi dan injeksi reservoir (minyak, gas, air, fluida panas bumi), sumur produksi dan injeksi, material produksi dan injeksi, fasilitas produksi dan injeksi, kondisi ekonomi, peraturan yang berlaku.
Tools	Dinamika dan mekanika fluida dalam media berpori dan dalam pipa (perubahan dan perpindahan), konsep geologi dan geofisika (mis. struktur, sedimentasi, sebaran property, seismisitas), termodinamika dan kimia fisika (mis. diagram fasa, konduktivitas elektrik), matematika dan statistika/data analytics (mis. metode numerik dan komputasi), komputer, <i>soft computing</i> , dan <i>intelligent systems</i> .

o. Industri Pertanian

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Desain sistem dan produk agroindustri, optimasi proses, evaluasi dan perbaikan kinerja.
Output	Rancangan, prototipe, model.
Objek	Sistem terintegrasi agroindustri (teknik sistem industri, proses, dan aspek lingkungan).
Tools	Matematika, ilmu alam (fisika, kimia, biologi, material pertanian), ilmu dan desain keteknikan, rekayasa manajemen, sosial dan lingkungan.

p. Kehutanan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	<i>Problem solving</i> pada kegiatan pengurusan kehutanan baik hulu atau hilir.
Output	Rancangan dan evaluasi project kehutanan, rencana pengelolaan dan rehabilitasi SDH, perancangan produk hasil hutan, mitigasi permasalahan pengusahaan hutan, lingkungan dan sosial.
Objek	Sumberdaya hutan dan lingkungan terbarukan, masyarakat sekitar hutan, industri kehutanan hulu -hilir.
Tools	Ilmu matematika, biologi, fisika, kimia, ekonomi sumber daya hutan, pertumbuhan hutan, pengukuran hutan, pengaturan hasil, sosiologi kehutanan, dan pengolahan hasil hutan.

q. Perkeretaapian

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam
Kerja	<i>Design signalling system</i> , telekomunikasi dan <i>Overhead catenary system</i> ; Instalasi signalling system, telekomunikasi dan <i>overhead catenary system</i> ; Operasi peralatan VDU (<i>Video Display Unit</i>), pendeteksi KA (<i>axle counter, track circuit</i>), <i>radio train dispatching</i> , gardu traksi; Maintenance peralatan dalam sinyal elektrik, peralatan luar sinyal elektrik, media transmisi, catu daya, gardu traksi, <i>overhead catenary system</i>
Output	Spesifikasi teknis, kinerja operasi, <i>reliability and availability index</i> , evaluasi <i>maintenance process</i> dan atau rekomendasi.
Objek	<i>Equipment Room</i> , emplasemen stasiun, Gardu traksi, base station.
Tools	SOP <i>maintenance, maintenance form checklist</i> , Peraturan Dinas, Peraturan Menteri Perhubungan.

r. Pertanian

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Desain, evaluasi, pengawasan, operasi dan pemeliharaan, pengelolaan teknologi pertanian, pengelolaan limbah pertanian, pembuatan kebijakan terkait pertanian, pengelolaan data dan sistem pemantauan pertanian.
Output	Spesifikasi, gambar desain, infrastruktur sumber daya pertanian, sistem pemantauan, kinerja operasional unit pengolahan, unit jaringan pengumpul dan unit distribusi, usulan kebijakan.
Objek	Infrastruktur, peralatan pertanian, sistem produksi pertanian, penanganan pasca panen dan pengolahan pertanian.
Tools	Matematika, kimia, fisika, standar, prinsip dan metode analisis dan desain di bidang pertanian.

s. Teknik Peternakan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Melakukan penerapan prinsip-prinsip teknik (engineering atau perekayasa) untuk merancang, menganalisis, mengelola, dan mengoptimalkan sistem, fasilitas, peralatan, dan proses dalam industri peternakan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, keberlanjutan, kesejahteraan ternak, serta kualitas produk hasil ternak.
Output	Dokumen terkait pelaksanaan kegiatan tersebut di atas (dokumen perancangan, rekayasa, perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen dalam bidang peternakan).
Objek	Perusahaan-perusahaan yang terkait dengan peternakan, Instansi-instansi yang terkait dengan peternakan, Infrastruktur yang terkait dengan peternakan, dll.
Tools	Ilmu-ilmu tentang produksi ternak, makanan ternak, teknologi hasil ternak, pemuliaan dan reproduksi ternak, Ekonomi Peternakan, regulasi terkait peternakan, dll.

t. Teknik Perkapalan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Melakukan perancangan (design) dan rekayasa (engineering), perencanaan (planning) dan manajemen aktivitas produksi, perawatan dan perbaikan kapal (saat beroperasi / running, terapung / floating, dan diatas <i>dok/docking repairy</i> , inspeksi

	keselamatan, survei dan analisa kondisi kelaikan kapal dan konstruksi/bangunan terapung di laut.
Output	Dokumen terkait pelaksanaan aktivitas ² tersebut diatas (dokumen perancangan, rekayasa, perencanaan dan manajemen produksi/perawatan/perbaikan, inspeksi, survei.
Objek	Kapal dan semua sistem yang ada di dalamnya, bangunan lepas pantai (offshore), industri galangan kapal, perusahaan pelayaran, operator pelabuhan, kantor kesyahbandaran, perusahaan klasifikasi, dll.
Tools	Matematika, Fisika, Statistik dan Probabilitas, Ekonomi Teknik, Ilmu material dan bahan, teori bangunan kapal (basic ship theory), teori struktur kapal, praktis, standard dan regulasi terkait perancangan dan keselamatan kapal, produksi kapal, inspeksi kapal, perawatan dan perbaikan kapal dan bangunan apung,

u. Teknik Pertambangan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam,
Kerja	Penerapan prinsip-prinsip teknik (<i>engineering</i> atau perekayasaan) bidang pertambangan, dalam merancang, menganalisis, mengelola, dan mengoptimalkan sistem, proses serta sumber daya dalam tahap prospeksi, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, eksploitasi, pengolahan, transportasi, reklamasi dan pascatambang. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas penambangan, serta menjamin dan keberlanjutan.
Output	Dokumen pelaksanaan kegiatan praktik keinsinyuran, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, identifikasi dan solusi permasalahan, serta manajemen dalam kegiatan pertambangan.
Objek	Aktivitas pra-tambang, eksploitasi, dan pasca-tambang sumberdaya mineral, energi, hidrologi, dan lainnya,
Tools	Prinsip-prinsip <i>engineering</i> , <i>software</i> , peralatan tambang, konstruksi, dan K3L.

v. Teknik Lingkungan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Perencanaan infrastruktur lingkungan; perancangan (<i>engineering design</i>); evaluasi sistem; pengawasan (<i>supervision</i>); operasi dan pemeliharaan (<i>Operation and Maintenance</i>); Pengelolaan Infrastruktur Lingkungan; Pengendalian Pencemaran Lingkungan.

Output	Dokumen spesifikasi teknis sistem lingkungan; gambar teknik desain (<i>engineering drawings</i>); studi kelayakan (<i>feasibility study</i>); perencanaan sistem infrastruktur lingkungan; desain unit pengolahan lingkungan; perencanaan unit jaringan pengumpul (<i>collection system</i>); perencanaan unit distribusi; spesifikasi teknis, RAB, Kurva S; kelengkapan dokumen tender; sistem pemantauan kualitas lingkungan; evaluasi kinerja operasional unit pengolahan; analisis kelayakan teknis dan ekonomi; rekomendasi peningkatan kinerja sistem, usulan kebijakan atau strategi pengelolaan lingkungan.
Objek	Sistem Penyediaan Air Minum; Sistem Pengelolaan Air Limbah; Sistem Pengelolaan Limbah Padat dan B3; Sistem Drainase Perkotaan; Sistem Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
Tools	Ilmu Dasar Teknik (Matematika teknik, Kimia lingkungan, Fisika lingkungan, Mikrobiologi lingkungan); Analisis Teknik Lingkungan (Neraca massa dan energi, Analisis kualitas air, Analisis kualitas udara, Analisis kualitas tanah); Analisis Sumber Daya Air (Hidrologi; Hidrolika; Manajemen sumber daya air); Sistem Pemantauan Lingkungan (Monitoring kualitas air, Monitoring kualitas udara, Sistem informasi lingkungan); Analisis Ekonomi Teknik (Analisis biaya manfaat, Analisis kelayakan proyek, <i>Life cycle cost analysis</i>); Standar dan Regulasi (Standar Nasional Indonesia/SNI, Peraturan lingkungan hidup, Pedoman teknis infrastruktur lingkungan, Standar internasional); Metode Analisis dan Desain (Pemodelan sistem lingkungan, Analisis risiko lingkungan, Analisis keberlanjutan sistem).

w. Bidang Kedirgantaraan

Parameter	Uraian
Waktu	Minimal 450 jam.
Kerja	Merancang, membuat, mengoperasikan, dan memelihara pesawat terbang secara optimal dengan memanfaatkan metodologi dan perangkat analisis maju sesuai perkembangan zaman.
Output	Rancangan, desain, model, panduan, dan produk pesawat terbang.
Objek	Pesawat terbang: pesawat udara, pesawat antariksa, pesawat berawak, pesawat tanpa awak.
Tools	Matematika, fisika, mekanika material, kinematika dan dinamika, aerodinamika, metode numerik, desain rekayasa.

Pelaksanaan Moda Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

PSPPI dapat diikuti melalui rekognisi pembelajaran lampau:

1. Seseorang yang memiliki kualifikasi akademik sarjana bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik yang akan menempuh PSPPI harus memiliki pengalaman kerja dalam praktik keinsinyuran lebih dari 2 (dua) tahun.
2. Perguruan tinggi menetapkan sistem pengakuan sks dari rekognisi pembelajaran lampau dengan melakukan antara lain:
 - a. Membentuk tim penilai;
 - b. Menentukan kriteria untuk penilaian;
 - c. Menentukan tata cara penilaian.

A. Lulusan Sarjana Teknik dan Sarjana Terapan Teknik Setelah 24 Maret 2014

1. RPL (maksimum 16 sks)
 - a. Kode Etik dan Etika Profesi insinyur (2 sks)
 - b. Profesionalisme (2 sks)
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
 - d. Praktik Keinsinyuran (10 SKS)
 2. Wajib ditempuh dengan PBM (8 sks), minimum
 - a. Pemateri pada Seminar, *Workshop*, dan/atau Diskusi (2 sks)
 - b. Studi Kasus [Tugas Akhir] (6 sks)
- Boleh data lama, tetapi analisis dan pelaporan terbimbing.

B. Lulusan Sarjana Teknik dan Sarjana Terapan Teknik Sebelum 24 Maret 2014

Bisa RPL sampai dengan 24 sks.

V. EVALUASI

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan oleh masing-masing perguruan tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal dilaksanakan oleh lembaga akreditasi yang berwenang.

VI. PENUTUP

Panduan kurikulum minimum ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya. Ditetapkan pada Rakernas Khusus (Rakernassus) Penetapan Kurikulum 2026 Forkom PPPI di Bandung tanggal 30 April 2026.

**DAFTAR PESERTA RAKERNAS KHUSUS PENETAPAN KURIKULUM
TANGGAL 30 APRIL 2026**

Dewan Kehormatan:

1. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI, diwakili oleh: Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Diktiristek, Kemendikbudristek, Dr. Beny Bandanadjadja, S.T., M.T.
2. Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia, diwakili oleh: Deputi Ketua Umum Pengembangan Profesi Insinyur dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis., IPU., ASEAN Eng.

Dewan Pembina:

1. Prof. Ir. Asep Kurnia Permadi, M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.
2. Ir. Muhammad Agus Kariem, S.T., M.T., Ph.D., 1PM.

Pengurus:

Ketua Umum:

Dr. Ir. Taufik Nur, S.T., M.T., IPU, CSCA, CSSCP, ASEAN Eng., APEC Eng.

Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Kurikulum:

Prof. Ir. Subagyo, Ph.D., IPU, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Umum Bidang Akreditasi dan Penjaminan Mutu:

Dr.phil.nat. Ir. Agus Haris Widayat, S.T, M.T., 1PM

Wakil Ketua Umum Bidang Pelatihan dan Sertifikasi:

Ir. Oyong Novareza, S.T., M.T., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan dan Komunikasi:

Ir. Tanti Octavia, S.T., M.Eng., 1PM

Wakil Ketua Umum Bidang Hukum dan Percepatan Dewan Insinyur Indonesia:

Ir. Insannul Kamil, S.T., M.Eng., Ph.D, IPU, ASEAN Eng, APEC Eng

Wakil Ketua Umum Bidang Kerjasama Internasional:

Dr. Eng. Ir. Ilham Bakri, S.T., M.Sc., 1PM, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Umum Bidang Kerjasama Lembaga dan Industri:

Prof. Dr. Eng. Ir. Pringgo Widyo Laksono, S.T., M.Eng., IPU

Wakil Sekjend Bidang Eksternal dan Kerjasama

Dr. Ida Bagus Putu Adnyana, S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng.

Bendahara Umum:

Dr. Ir. Aviasti, M.Sc., 1PM

Ketua Komite Bidang Penguatan Kurikulum:

Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, M.T., IPU, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Komite Bidang Penguatan Kurikulum:

1. Ir. Elita Amrina, S.T., M.Eng., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.
2. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, IPU, MKU, ASEAN Eng., APEC Eng. (Diwakili)
3. Prof. Dr. Ir. Vijaya Isnaniawardhani, M.T., IPU
4. Prof. Dr. Ir. Sigit Bintara, M.Si., IPU, ASEAN Eng

Ketua Komite Bidang Akreditasi Dan Penjaminan Mutu:

Prof. Dr. Ir. Widayat, S.T., M.T., 1PM, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Komite Bidang Akreditasi Dan Penjaminan Mutu:

1. Dr. Ir. Rahmat Adiprasetya Al Hasibi, S.T., M.Eng. 1PM
2. Ir. Ali Mokhtar, M.T., 1PM, ASEAN Eng. (Diwakili)

Wakil Ketua Komite Bidang Komunikasi Karya Keinsinyuran

1. Ir. Tony Handoko, S.T., M.T., 1PM
2. Ir. Harjadi Gunawan, S.T., M.Eng., IPP

Ketua Komite Bidang Pelatihan Dan Sertifikasi:

Dr. Eng.Ir. Risdiyono, S.T., M.Eng., 1PM

Wakil Ketua Komite Bidang Pelatihan Dan Sertifikasi:

1. Dr. Ir. Fadhilah, S.Pd., M.Si., 1PM
2. Ir. Edi Santoso, M.T., 1PM, PA.
3. Dr. Ir. I Nyoman Aribudiman, S.T., M.T., 1PM, ASEAN Eng.

Ketua Komite Bidang Keanggotaan dan Komunikasi:

Ir. Yusak Sutikno, ST., M.T., 1PM.

Wakil Ketua Komite Bidang Keanggotaan dan Komunikasi:

1. Dr. Ir. Oknovia Susanti, S.T., M.Eng., 1PM, ASEAN Eng.
2. Ir. Arif Harjanto, S.T., M.Kom., IPM., ASEAN Eng., APEC Eng.

Ketua Komite Bidang Hukum dan Percepatan Dewan Insinyur Indonesia:

Ir. Muhammad Habibi, M.Si, M.Kom, IPU, ASEAN Eng., CPM.

Wakil Ketua Komite Bidang Hukum dan Percepatan Dewan Insinyur Indonesia

1. Dr. Ir. Khairul Iqbal, S.T., M.T., 1PM.

Ketua Komite Bidang Kerjasama Internasional:

Dr. Ir. Elisa Anggraeni, S.TP, M.Sc., 1PM.

Wakil Ketua Komite Bidang Kerjasama Internasional

1. Ir. Muhammad Farid, S.Pd., M.T., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
2. Dr. Ir. Ivan Gunawan, S.T., M.MT., CSCM., IPM., ASEAN Eng.
3. Ir. I Gusti Ngurah Eka Partama, S.T., M.Si, 1PM, ASEAN Eng.

Wakil Ketua Komite Bidang Kerjasama Lembaga dan Industri:

1. Ir. Agung Setyo Darmawan, S.T., M.T., 1PM.

Bidang Pengembangan Wilayah:

Kordinator Wilayah Sumatera I:

Dr. Ir. Manyuk Fauzi, S.T., M.T., IPU.

Wakil Kordinator Wilayah Sumatera II:

Dr. Ir. Arie Putra Usman, S.T., M.T., 1PM.

Kordinator Wilayah Jakarta, Banten, dan Jawa Barat:

Dr. Ir. Elih Mulyana, M.Si., IPU.

Wakil Kordinator Wilayah Jakarta, Banten, dan Jawa Barat:

Ir. Imbuh Rochmad, ST., MT., IPM., ASEAN Eng., ACPE

Kordinator Wilayah Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Timur:

Ir. Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc., Ph.D., 1PM.

Wakil Kordinator Wilayah Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Timur:

Ir. Ari Wibowo, S.T., M.T., Ph.D, IPU, ASEAN Eng.

Kordinator Wilayah Bali dan Nusa Tenggara:

Ir. Ar. I Wayan Winarta, S.T., **MM**, M.Ars., IPU, AA, ASEAN Eng., APEC Eng.

Wakil Kordinator Wilayah Bali Dan Nusa Tenggara:

Ir. Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, S.T., M.T., 1PM ASEAN Eng.

Wakil Kordinator Wilayah Sulawesi, Maluku Dan Papua:

Dr. Ir. Raudha Hakim, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.

Perwakilan Fakultas dan Ketua Prodi Penyelenggara Profesi Insinyur:

1. Dr. Eng. Alex Kurniawandy, S.T., M.T (Universitas Riau)
2. Ir. Anang Pramoro, S.Kom, **M.M.**, M.Kom., CSRP., COMP., COBIT (Untag Surabaya)
3. Dr. Ir. Moh Abduh, S.T, M.T., IPU, ACPE, ASEAN Eng. (Universitas Muhammadiyah Malang)
4. Ir. Puspa Indah Rindawati, ST., M.Ling (Universitas Mulawarman)
5. Dr. Ir. Moh. Yanuar Jarwadi Purwanto, M.S. (IPB)
6. Dr. Ir. Taufik Ari Gunawan, S.T., M.T. (Universitas Riau)
7. Dr. Ir. Noor Mahmudah, S.T., M. Eng, **1PM (UMY)**
8. Ir. Andi Fahdli Heriansyah, ST. M.T (Universitas Muslim Indonesia)
9. Dr. Ir. Eulis Tanti Marlina, S.Pt., M.P., IPU (Universitas Padjadjaran)
10. Dr. Ir. Andry Pratama, S.Pt., M.P., 1PM (Universitas Padjadjaran)

Tim Perwakilan PII:

1. Ketua Bapel Keanggotaan & Registrasi (STRI) PII
Ir. Catur Hernanto, MM, IPU, ASEAN Eng., ACPE, MaK3
2. Ketua Komite Percepatan Program Profesi Insinyur PII
Ir. Abd. Haris Lahuddin, S.T., **M.M.**, **1PM**

Ditetapkan di: Bandung

Pada tanggal: 30 April 2026

PENGURUS FORUM KOMUNIKASI PENYELENGGARA PROGRAM PROFESI INSINYUR

Ketua Umum

Sekretaris Jenderal



Dr. Ir. Taufik Nur, S.T., M.T., IPU, CSCA,
CSCCP, ASEAN Eng., APEC Eng.



Prof. Ir. Rinto Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D., IPU,
ASEAN Eng.